

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Raya Babat yang terletak di Kabupaten Lamongan merupakan salah satu ruas jalan nasional yang memiliki peran strategis dalam sistem transportasi regional di Provinsi Jawa Timur. Ruas jalan ini menghubungkan kawasan pantai utara (pantura) dengan wilayah pedalaman dan selatan Jawa, serta menjadi jalur utama bagi pergerakan kendaraan barang dan penumpang antar kabupaten/kota, seperti Lamongan, Bojonegoro, dan Tuban. Sebagai infrastruktur transportasi darat, keberadaan Jalan Raya Babat sangat vital dalam mendukung penghubung antar wilayah, efisiensi logistik, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Pada Jalan Raya Babat – Lamongan memiliki lebar jalan sebesar 7 m tanpa median, lokasi tersebut berdekatan pada kawasan penduduk dan pasar tradisional yang terdapat banyaknya aktivitas jual beli yang di lakukan pada bahu jalan dan berpengaruh besar pada kinerja ruas Jalan Raya Babat – Lamongan.

Kemacetan yang terjadi pada Pasar Babat Lamongan. Pasar Babat merupakan pasar tradisional terbesar di Kabupaten Lamongan terletak di perbatasan antara pusat Kota Babat. Pasar Babat memiliki lokasi strategis yang dikembangkan untuk wilayah perdagangan maka dari itu banyak penjual yang ingin berjualan di sana dan pembeli yang minat akan lengkapnya barang jual yang ada di sana. Kemacetan terjadi karena aktivitas pasar yang memakan badan jalan sepanjang Pasar Babat Lamongan karena adanya parkir liar dan pedagang kaki lima yang masih berjualan di jalur pedestrian sehingga menyebabkan gangguan lalu lintas dan gangguan pada jalur pedestrian yang ada pada ruas Jalan Raya Babat - Lamongan. Jalur pedestrian juga dianggap perlu karena banyak pejalan kaki melakukan proses transportasi di pinggir Jalan Raya Babat Lamongan.

Dengan adanya hambatan samping pada Jalan Raya Babat – Lamongan yang mempengaruhi kinerja Jalan Raya Babat – Lamongan diperlukan revitalisasi jalur pedestrian yang menunjang kenyamanan serta keamanan pengguna lalu lintas serta pejalan kaki yang melakukan aktivitas pada Pasar Babat Lamongan.

Seiring dengan semakin menurunnya minat berjalan kaki akibat kondisi fasilitas yang kurang mendukung, revitalisasi jalur pedestrian menjadi langkah penting yang perlu dilakukan untuk mengembalikan fungsi jalur ini sebagai ruang mobilitas yang aman dan nyaman. Revitalisasi mencakup perbaikan fisik trotoar, penataan kembali ruang untuk pejalan kaki, dan penyediaan fasilitas pendukung yang representatif agar aktivitas berjalan kaki kembali diminati oleh masyarakat (Siregar, 2015).

Dengan banyaknya kegiatan perekonomian yang terjadi pada Kecamatan Babat, maka fasilitas penunjang seperti jalur pedestrian perlu diperhitungkan keadaannya sebagai sarana pejalan kaki dalam melaksanakan kegiatan ekonomi pada wilayah ini. Keamanan dan kenyamanan merupakan hal yang harus dirasakan oleh pejalan kaki dalam menggunakan jalur pedestrian, keamanan yang dimaksud dalam hal ini adalah penggunaan fasilitas – fasilitas yang menunjang keamanan pengguna jalur pedestrian sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan yang akan dialami oleh pejalan kaki, lalu yang dimaksud dengan kenyamanan dalam hal ini adalah penggunaan *street furniture* kreatif sebagai sarana jalur pedestrian (Ninie, 2009)

Tingginya volume lalu lintas pada ruas ini menuntut kinerja geometrik jalan dan manajemen lalu lintas yang andal agar mampu melayani kebutuhan mobilitas masyarakat secara optimal. Perencanaan jalur pedestrian dan manajemen rekayasa lalu lintas dilakukan pada Jalan Raya Babat Lamongan. Perencanaan jalur pedestrian berdasarkan pada nilai kinerja jalur pedestrian yang didapatkan dengan menghitung arus pedestrian,

arus pedestrian puncak dan dihubungkan dengan tabel sehingga dapat diketahui tingkat kinerja jalur pedestrian eksisting, jika tingkat kinerja jalur pedestrian eksisting tidak memenuhi tingkat kinerja jalur pedestrian yang ditentukan maka akan dilakukan perencanaan ulang jalur pedestrian dan fasilitas – fasilitas pendukung berdasarkan data pejalan kaki (pedestrian) eksisting. Kemudian pada jalan arteri jalan akan dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas berdasarkan nilai kinerja dan nilai *Degree of Saturation* (DS) yang berdasarkan kecepatan dan kapasitas kendaraan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan jalur pedestrian yang mampu melayani pejalan kaki dan ruas jalan yang mampu melayani lalu lintas harian yang sesuai dengan standar perencanaan yang berlaku di Jalan Raya Babat Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan perencanaan jalur pedestrian dan manajemen rekayasa lalu lintas, ada beberapa hal yang memerlukan solusi, antara lain :

1. Berapakah nilai kinerja pedestrian pada kondisi eksisting di Jalan Raya Babat Lamongan?
2. Berapakah nilai kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting dan rencana selama 5 tahun pada ruas jalan di Jalan Raya Babat Lamongan?
3. Apa sajakah prosedur manajemen rekayasa lalu lintas dan revitalisasi pejalan kaki yang perlu dilakukan pada ruas Jalan Raya Babat Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung tingkat kinerja pedestrian jalur pedestrian di Jalan Raya Babat Lamongan.

2. Menghitung tingkat kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting pada ruas jalan di Jalan Raya Babat Lamongan.
3. Merencanakan prosedur manajemen rekayasa lalu lintas dan revitalisasi pejalan kaki di Jalan Raya Babat Lamongan.

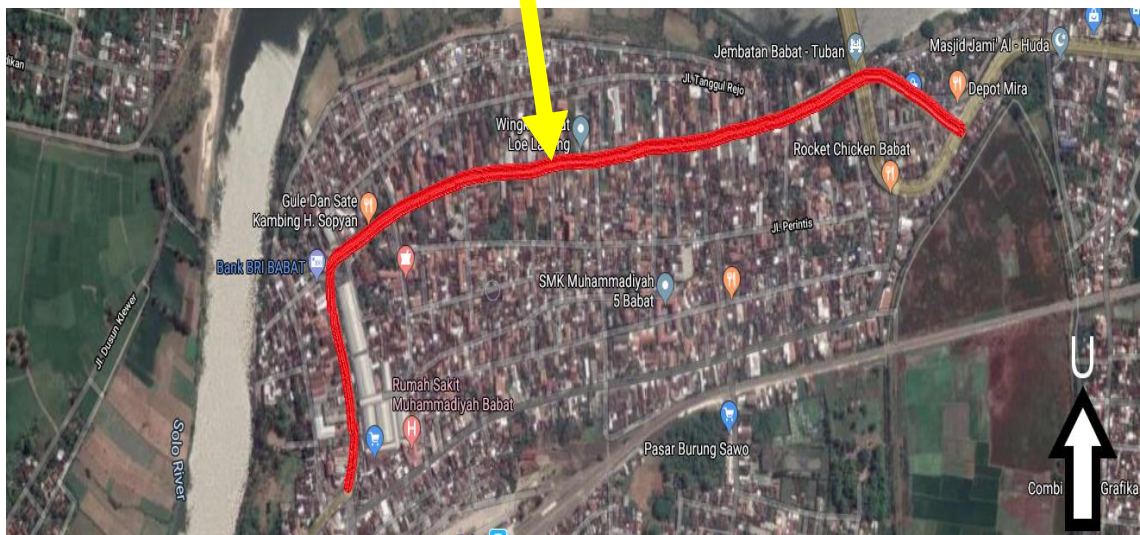
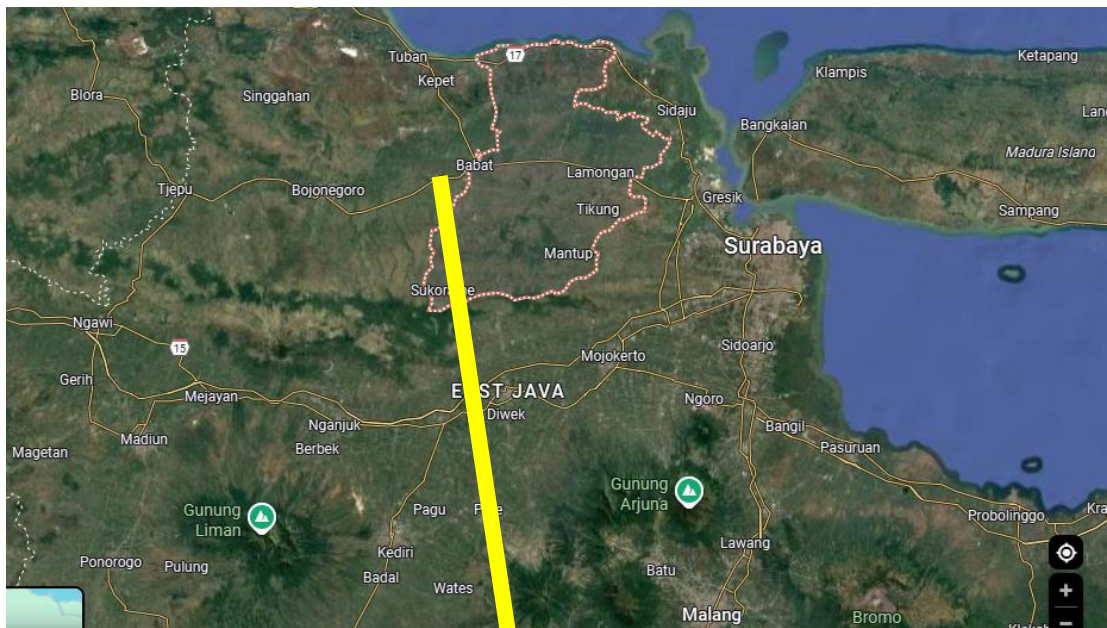
1.4 Batasan Masalah

Batasan – batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Ruas jalan yang ditinjau adalah Jalan Raya Babat Lamongan.
2. Tidak memperhitungkan analisa biaya.
3. Tidak melakukan pengelolaan tempat parkir.
4. Survei dilakukan pada hari efektif kerja dan hari libur.
5. Menggunakan metode PKJI 2014
6. Kinerja ruas jalan menghitung nilai derajat kejenuhan

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini adalah Jalan Raya Babat Lamongan yang terletak di Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Detail lokasi Jalan Raya Babat Lamongan dengan panjang ruas 1.959 meter ditunjukkan pada gambar 1.1. berikut :



Gambar 1. 1 Lokasi Jalan Raya Babat Lamongan

(Sumber : Google Maps, 2020)